

Peran Ustadz dan Ustazah Dalam Pembinaan Program Tahsin Di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga

Tami Syahputra

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

email: tami@gmail.com

Article history: Received: November 11 2025; Revised: Desember 05 2025;
Accepted: Desember 20 2025; Published: Desember 31 2025;

Abstract

Ustadz/ah plays an important role in Islamic religious learning at TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar, including guiding, directing and forming the character of the students. This research examines the role of ustadz/ah in developing Al-Qur'an tahsin programs with three focuses: 1) The process of developing Al-Qur'an reading, 2) Obstacles faced, and 3) Solutions to these obstacles. Descriptive qualitative methods were used with observation, interviews and documentation. The research results show that tahsin coaching is carried out optimally through various methods, media and technology. Obstacles faced include the absence of students due to activities outside the TPA and differences in understanding in the pronunciation of makhrijul letters. The solutions implemented include training for ustadz/ah and dividing groups of students based on ability. These findings emphasize the crucial role of ustadz/ah in the success of the tahsin program at TPA Raudhatul Qur'an.

Keywords

Role of Ustadz/ah, Program Development, Tahsin

Abstrak

Ustadz/ah berperan penting dalam pembelajaran agama Islam di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar, termasuk membimbing, mengarahkan, dan membentuk karakter santri.

Author correspondence email: tami@gmail.com

Available online at: <https://journal.an-nur.org/index.php/nihayah>

Copyright (c) 2025 by Tami Syahputra



Penelitian ini meneliti peran ustadz/ah dalam pembinaan program tahsin Al-Qur'an dengan tiga fokus: 1) Proses pembinaan baca Al-Qur'an, 2) Kendala yang dihadapi, dan 3) Solusi terhadap kendala tersebut. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan tahsin dilakukan secara optimal melalui berbagai metode, media, dan teknologi. Kendala yang dihadapi meliputi ketidakhadiran santri karena kegiatan di luar TPA dan perbedaan pemahaman dalam pengucapan makhrijul huruf. Solusi yang diterapkan meliputi pelatihan bagi ustadz/ah dan pembagian kelompok santri berdasarkan kemampuan. Temuan ini menegaskan peran krusial ustadz/ah dalam keberhasilan program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an.

Kata Kunci

Peran Ustadz/ah, Pembinaan Program, Tahsin

Pendahuluan

Pembelajaran Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam menjalankan perintah agama Islam. Hal tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan hadits melalui bimbingan dan pengajaran yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu tempat pembelajaran agama Islam yang banyak ditemui adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan sebuah lembaga yang dilaksanakan melalui pendidikan non formal terkait pembelajaran agama Islam dengan tujuan untuk mengajarkan Al-Qur'an serta memberikan pemahaman terkait dasar-dasar syari'at Islam sejak dini (Malik, A.M, 2013).

Dalam lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terdapat ustadz dan ustadzah yang sangat berperan dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Ustadz/ah merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap anak didiknya dengan memberikan pembelajaran agar mengembangkan kemampuan anak didiknya baik kemampuan di bidang pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Ustadz/ah tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi

membentuk sikap, karakter dan kepribadian anak didiknya. Ustadz/ah merupakan seseorang yang menjadi panutan terhadap anak didiknya, sehingga tidak mudah menjadi seorang ustadz/ah yang dipercayai oleh anak didik dan masyarakat lainnya terkait pembelajaran agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Mereka menjadi salah satu faktor keberhasilan program yang dilaksanakan pada lembaga TPA sehingga program tersebut tercapai dengan optimal (Hawi, A, 2014).

Program yang ada di TPA Raudhatul Qur'an yaitu program tahfizh dan Tahsin. Tahfizh merupakan kegiatan menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan tersebut agar tidak lupa. Orang yang menghafal Al-Qur'an disebut juga dengan hafizh/hafizah, hamil/hamalah, ahlu sahib Al-Qur'an dan al-Qurra. Selain program tahfizh TPA Raudhatul Qur'an juga memiliki program unggulan yaitu program tahsin. Tahsin merupakan membaguskan dan memperindah bacaan, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturannya, kemampuan anak didik melafadzkan atau mengucapkan huruf sebagaimana dengan haknya huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah dan sebagainya) dan mustahaknya (perubahan bunyi ketika bersambung dengan huruf yang lainnya seperti ikhfa, ghunnah, idgham, izhar dan lainnya) serta mampu melafazkan sesuai makhrijul hurufnya (Yahya, M.A, 2018).

Membaca Al-Qur'an tidak bisa disamakan dengan membaca buku, majalah, koran dan lainnya yang merupakan perkataan manusia. Dalam membaca Al-Qur'an merupakan membaca firman-firman Allah dan juga berkomunikasi dengan Allah SWT. Maka dengan membaca lafadz-lafadz Allah yaitu Al-Qur'an, seseorang yang membacanya seolah-olah sedang berdialog dengan Allah SWT. Dengan begitu, dalam membaca Al-Qur'an ada aturan sesuai tajwidnya dan umat Islam tidak boleh asal-asalan dalam membaca dan melafazkan lantunan kitab suci Al-Qur'an (Khon, A.M, 2013).

Pembelajaran Al-Qur'an dianjurkan diajarkan sejak dini dengan tujuan agar merekatkan hubungan emosional anak terhadap Al-Qur'an hingga mereka dewasa. akan tetapi, pada zaman sekarang ini banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh orang tua dan juga anak dikarenakan banyaknya teknologi yang dapat mempengaruhi anak untuk lalai akan kewajibannya, seperti handphone, televisi,

games, dan permainan lainnya sehingga menyebabkan anak-anak lalai dan tidak mau belajar Al-Qur'an (Muchtar, M.I, 2021).

Pada era milenial sekarang ini, kepada orang tua sudah seharusnya untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an dari sejak dini misalkan diawali dengan mengajarkan huruf hijaiyyah, membaca iqra' dan metode lainnya. Apabila orang tua tidak ada waktu untuk mendidik anaknya untuk belajar Al-Qur'an maka orang tua bisa mengantarkan dan mengamanahkan kepada ustadz dan ustadzah di TPA ataupun tempat pendidikan Al-Qur'an lainnya (Muchtar, M.I, 2021).

Pembinaan baca Al-Qur'an dalam program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an merupakan program bulanan yang diadakan sebulan sekali dan dibina oleh ustadz/ah di TPA tersebut yang bertujuan untuk menciptakan santri yang cerdas dan berakhlak mulia. Hal ini dikarenakan banyak anak didik yang berpengalaman luas dan berpendidikan serta menghafal Al-Qur'an tetapi krisis moral dan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai aturannya yaitu sesuai dengan ilmu tajwid. Salah satu program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an bertujuan untuk membina santri agar mampu untuk membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwidnya (Muchtar, M.I, 2021).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar, masih adanya santri yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid, terdapat santri yang membaca Al-Qur'an belum memahami dan mengaplikasikan terkait panjang pendeknya, pengucapan sesuai tempat keluarnya huruf dan kefasihan yang belum maksimal dan belum menerapkan ilmu tajwidnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Peran Ustadz/ah dalam Pembinaan Program Tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar*

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data di lapangan, di mana peneliti menjadi instrumen

Tami Syahputra

utama. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah ustadz/ah di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Wawancara dilakukan dengan 1 ustadz pimpinan, 4 ustadzah, dan 2 ustadz.

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung peran ustadz/ah dalam pembinaan program tahsin. Wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari responden terkait peran mereka dalam pembinaan program tahsin. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data tertulis seperti sejarah TPA, letak geografis, sarana prasarana, visi misi, serta data ustadz/ah dan santri.

Data dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan pemilihan dan penyederhanaan data penting. Penyajian data dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, memastikan kesimpulan didukung oleh bukti valid yang diperoleh di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar

Pembinaan program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar bertujuan untuk mencetak generasi Al-Qur'an yang berakhlak mulia dan cerdas. Program ini dimulai sejak masa kanak-kanak karena pentingnya tahsin dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid. Setelah tsunami 2004, pembinaan ini kembali ditekankan untuk memberantas kesulitan membaca Al-Qur'an, didukung oleh masyarakat dan ustadz/ah yang rela mengajar dengan ikhlas. Pembinaan ini berlangsung sejak 2008 dan terus berjalan maksimal dengan dukungan masyarakat setempat.

Para ustadz/ah di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar menggunakan berbagai metode dalam membina tahsin, seperti talaqqi, wawancara, metode mandiri, dan muraja'ah. Metode talaqqi melibatkan ustadz/ah membaca Al-Qur'an dan santri mengikuti, sementara wawancara melibatkan tanya jawab mengenai hukum

bacaan dan tajwid. Metode mandiri memberikan tugas kepada santri untuk memperbaiki bacaan mereka sendiri, dan muraja'ah melibatkan pengulangan hafalan untuk memperbaiki bacaan. Metode-metode ini membantu santri memahami dan mengingat bacaan dengan benar.

Selain metode, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga penting dalam pembinaan tahsin. Ustadz/ah menggunakan infocus, video, audio visual, dan puzzle huruf hijaiyyah untuk membantu santri memahami cara pengucapan huruf dan hukum tajwid. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu santri memahami materi dengan lebih baik. Teknologi dan informasi modern digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi anak-anak.

Pembinaan tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk berkelanjutan dengan pertemuan tiga kali seminggu, meliputi membaca Al-Qur'an bersama, menyeter hafalan, dan muraja'ah. Pembinaan ini memastikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Peran ustadz/ah sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan santri, serta memperbaiki kesalahan bacaan mereka. Pembinaan rutin ini memastikan santri tidak mudah lupa dan terus menerapkan apa yang telah mereka pelajari.

Kendala dalam Pembinaan Program Tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar

Pembinaan program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan ustadzah SA, salah satu masalah utama adalah kesibukan ustadz/ah yang tidak maksimal mengontrol santri serta bentroknya jadwal tahsin dengan les sekolah. Kesibukan ini menyebabkan tugas yang diberikan sering kali tidak diselesaikan tepat waktu oleh santri, sehingga ustadz/ah harus mengulang materi yang sama berulang kali. Hal ini mengakibatkan perkembangan santri dalam belajar tahsin menjadi tidak merata, dengan beberapa santri maju sementara yang lain tertinggal.

Ustadzah SN juga menyoroti kendala dalam pemahaman santri yang tidak merata karena kehadiran mereka yang tidak teratur. Ketidakhadiran ini menyebabkan santri tertinggal materi, sehingga

Tami Syahputra

ustadz/ah harus mengulang penjelasan yang sama, sementara santri yang rajin hadir merasa bosan karena ingin segera berpindah ke materi baru. Kendala ini menghambat laju pembelajaran dan membuat ustadz/ah kesulitan dalam menyesuaikan materi yang diajarkan agar dapat dipahami oleh semua santri secara merata.

Menurut ustadz HF, masalah lainnya adalah perbedaan pemahaman yang diperoleh santri dari berbagai ustadz/ah, baik di TPA maupun di tempat lain. Hal ini menciptakan kebingungan di kalangan santri mengenai cara pengucapan huruf dan hukum bacaan yang benar. Misalnya, pengucapan huruf "Dal" diajarkan dengan cara yang berbeda di tempat lain, sehingga santri merasa ragu dan bingung. Perbedaan metode pengajaran ini menyebabkan kesalahan yang terus terulang, menghambat kemajuan santri dalam belajar tahsin.

Selain itu, santri juga mengalami kesulitan karena adanya perbedaan pemahaman dalam hukum tajwid dan tempat keluarnya huruf. Misalnya, pengucapan huruf *Kha* bisa berbeda antara satu santri dengan yang lain, tergantung dari mana mereka belajar. Perbedaan ini menyebabkan ketidakonsistenan dalam pengucapan huruf, sehingga ustadz/ah harus bekerja ekstra untuk memberikan pemahaman yang benar. Kesulitan-kesulitan ini menuntut perhatian khusus dan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar santri dapat mencapai pemahaman yang lebih baik dalam program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an.

Solusi Terhadap Kendala dalam Pembinaan Program Tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar

Dalam menghadapi berbagai kendala dalam pembinaan program tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar, ustadz pimpinan mengusulkan beberapa solusi yang efektif. Salah satu langkah yang diambil adalah pembinaan dan pelatihan untuk ustadz/ah. Pelatihan ini melibatkan pengundangan ustadz/ah lain untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makhrijul huruf, shifatul huruf, dan metode pengajaran yang efektif. Dengan menguasai hafalan Al-Qur'an, ustadz/ah dapat lebih fokus pada pembelajaran tanpa harus sibuk mencari teks Al-Qur'an saat mengajar. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera menegur dan membimbing santri jika terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Ustadz MS dan HF menambahkan bahwa penerapan berbagai metode pembelajaran yang berbeda sangat membantu santri untuk konsisten dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar. Dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan menarik, santri dapat mempertahankan apa yang telah diajarkan dan tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman-temannya yang mungkin salah. Tujuannya adalah agar santri benar-benar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tahsin yang diajarkan di TPA Raudhatul Qur'an.

Menurut ustadzah SA, MI, dan SN, kehadiran santri sangat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap tahsin Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah ketidakhadiran santri, mereka membuat kelompok-kelompok belajar berdasarkan materi yang belum dipahami. Dengan cara ini, santri yang tertinggal dalam pembelajaran dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari ustadz/ah, memastikan bahwa semua santri bisa mengejar ketertinggalan mereka dan memahami materi dengan baik.

Secara keseluruhan, solusi yang diterapkan di TPA Raudhatul Qur'an melibatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan penggunaan media ajar yang asyik, sehingga santri tetap konsisten dan tidak mudah terpengaruh oleh pemahaman yang salah dari luar. Pembagian kelompok belajar juga membantu dalam memberikan perhatian khusus kepada santri yang tertinggal, memastikan bahwa semua santri mendapatkan pemahaman yang tepat tentang tahsin Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, diharapkan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tahsin yang diajarkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Peran Ustadz/ah dalam Pembinaan Program Tahsin di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga Aceh Besar," dapat disimpulkan bahwa pembinaan program tahsin di TPA tersebut dilaksanakan dengan maksimal oleh para ustadz/ah. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti talaqqi, tanya jawab, muraja'ah, dan tugas mandiri, serta menerapkan media pembelajaran seperti video, audio visual, kartu soal, dan puzzle. Pembinaan tahsin dilaksanakan secara intensif, terutama pada hari

Tami Syahputra

Sabtu, namun di hari-hari lain juga tetap dilakukan dengan mendengarkan dan mengoreksi bacaan santri serta melakukan tanya jawab. Peran ustadz/ah, orang tua, dan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tahsin yang benar.

Namun, dalam proses pembinaan ini terdapat beberapa kendala. Ustadz/ah menghadapi tantangan dalam mengontrol santri yang memiliki kegiatan lain di luar TPA, seperti les di sekolah, yang menyebabkan banyak santri tidak dapat hadir secara rutin dan akhirnya tertinggal dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan pendapat di antara santri mengenai pengucapan makhrijul huruf, yang menyebabkan ketidakonsistenan dalam penerapan cara membaca Al-Qur'an yang benar. Perbedaan ini sering kali membuat santri bingung dan tidak yakin dengan bacaan yang mereka pelajari di TPA.

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi telah diusulkan. Ustadz/ah menerapkan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik agar santri tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk belajar. Mereka juga membagi santri ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan kemampuan masing-masing, sehingga pembinaan dapat lebih efektif. Ustadz/ah juga perlu menguasai ilmu tajwid dan hafalan Al-Qur'an agar dapat langsung memperbaiki bacaan santri dengan tepat. Selain itu, pelatihan rutin dengan mengundang ustadz/ah lain untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar juga sangat diperlukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kendala-kendala dalam pembinaan tahsin di TPA Raudhatul Qur'an dapat diatasi dengan baik.

Referensi

Abu Zakaria Yahya, Imam bin Syarif An-Nawawi Ad-Dimsyaqi. *Kitab Keutamaan*. Yogyakarta: Hikam Pustaka. 2021.

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018.

- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Qur'an*. Jakarta: Alukah. 2016.
- Al-Dausary, Mahmud. *Ragam Nama dan Sifat Al-Qur'an*. Jakarta: Alukah. 2003.
- Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidikan dan Tenaga*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2018.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa: Jejak. 2018.
- Anggraeni, Leni dkk. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: Adanu Abimata. 2020.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kausarhal. 2014.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2017.
- Arief, Syaiful. *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 2022.
- Asmalinda. *Pelaksanaan Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2022.
- Aziz, Amrullah. "Pendidik Profesional yang Berjiwa Islami". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 10, No. 1. 2015.
- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2012.
- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra. 2020.

Tami Syahputra

- Bachtiar. *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Badar bin Nashir Al-Badar. *Kisah Kaum Salaf Bersama Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2017.
- Bahrani, dkk. *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Palembang: Bening Media Publising. 2022.
- Bustomi, Muhammad dan Sobrul Laeli. "Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah". *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2. 2021.
- Caswita. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Cholid, Nur. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang: Presisi Cipta Media. 2015.
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: Mangku Bumi Media. 2019.
- Daradjat, Zakiah. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang. 1987.
- Dasmo, dkk. *Perilaku Inovatif sebagai Pusat Pengembangan Profesional Guru pada Era Digital*. Malang: Media Nusa Kreatif. 2022.
- Daud, Abu. *Sunan Abi Daud*. Semarang: As-Syifa. 1992.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.

Peran Ustadz dan Ustazah Dalam Pembinaan Program Tahsin Di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga

Dewi Safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com. 2019.

Fadhaliah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press. 2021.

Fauzan, Muhammad. "Usaha Guru PAI Membiasakan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 6, No. 2, 2016.

Fauzia, Istiana dan Surawan. "Kemampuan Pedagogisitas Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Santri untuk Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 2. 2021.

Febriyanti, Meliyana, dkk. "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol. 5, No. 1. 2022.

Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5, No. 1. 2020.

Giftia, Gina. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung". *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 8, No. 1. 2014.

Habibah, Ummu. *20 Hari Hafal 1 Juz*. Yogyakarta: Diva Press. 2015.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani. 2015.

Hanafi, Halid, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.

Hanafi, Yusuf dkk. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa. 2019.

Tami Syahputra

- Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Juhji. "Peran Urgen Guru dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1. 2016.
- Junaidi dan Baiq Mulianah. "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an terhadap Keterampilan Membaca pada Bidang Studi Bahasa Arab". *Jurnal El-Tsaqafah*, Vol. 19, No. 2. 2020.
- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah. 2013.
- Kurniawan, Hendrikus Lyzardi. "Pembinaan sumber Daya Aparatur dalam Upaya Meningkatkan Kinerja pegawai pada Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah kabupaten Kutai Barat". *Jurnal Administrative Reform*, Vol. 2, No. 3. 2014.
- Kuswoyo. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management. 2021.
- Lestari, Endang Titik. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama. 2020.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 1996.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan". *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*, Vol. 2, No. 2. 2020.
- Malik, Hatta Abdul. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Husna Pasadena Semarang". *Jurnal Dimas*, Vol. 13, No. 2. 2013.
- Malik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2000.

- Peran Ustadz dan Ustazah Dalam Pembinaan Program Tahsin Di TPA Raudhatul Qur'an Lhoknga*
- Mangunhanjana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius. 1991.
- Maryanto. *7 Kunci Guru Inspiratif*. Bandung: Tata Akbar. 2021.
- Miles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 1992.
- Muchtar, M. Ilham, dkk. *Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial: Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2021.
- Musthofa. "Adab Membaca Al-Qur'an". *Jurnal An-Nuha*, Vol. 4, No. 1. 2017.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru dan Murid*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2001.
- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal: Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia Group. 2018.
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzi Media. 2008.
- Oktarina, Mikyal. "Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid". *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2. 2020.
- Oktarina, Mikyal. "Kreatifitas Guru TPQ dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Anak". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, Vol. 8, No. 2. 2022.
- Pakpahan, Martina, dkk. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2022.
- Parmono, Wahyono Hadi dan Ismunandar. *17 Tuntunan Hidup Muslim*. Yogyakarta: Budi Utama. 2012.

Tami Syahputra

Rahman, Abdur dan Abdul Khaliq. *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Kautsar. 1995.

Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara. 2021.

Salim Syukran, Agus. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia". *Jurnal Al-I'jaz*, Vol. 1, No. 1. 2019.

Saputri, Aghna Rosi, dkk. *Membumikan Al-Qur'an di Tanah Melayu (Living Qur'an)*. Jawa: Uwais Inspirasi Indonesia. 2022.

Sarwat, Ahmad. *Ilmu Dhabth*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing. 2020.

Sayuti. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Jakarta: Sangkala. 1998.

Siswanto. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pena Salsabila. 2013.

Siswoyo, Agung. *Manajemen Pengelolaan Pesantren Modern*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2019.

Siti Khodijah. *Tahsin Al-Qur'an: Panduan Mengaji Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid*. Yogyakarta: Bukunesia. 2023.

Sofiyana, Merinda Sari dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi. 2022.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kombinasi R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Sulistiyono. *Peran Ustadz/Ustadzah TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Asy-Syuhada' Kec. Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. 2021.

- Sumarno, Agus. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Berbasis PPK Melalui Pembimbingan Kelompok MGMP Tingkat Sekolah di SMP Negeri 2 Giritontro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2017/2018". *Jurnal Konvergensi*, Vol. IX, No. 38. 2021.
- Sundari, Kiki. "Upaya Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 6-7 Tahun di Desa Merpati Dusun Pauh Kecamatan Tangaran". *Jurnal Tarbiya Islamica*, Vol. 3, No. 2. 2015.
- Suwarno. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Syafaruddin, dkk. *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2016.
- Syahid, Akhmad, dkk. *Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Wakaf Uang Berjangka*. Lampung: Kolaborasi Pustaka Warga. 2022.
- Syauqi, M. (2025). Augmented Reality Mushaf: Menghidupkan Kembali Seni Tafsir Visual. *NIHAYAH: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 389-398.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Artikel Penelitian, Skripsi dan Tesis)*. Jawa Timur: Academia Publication. 2021.
- Ula, Mutammimul. "Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu". *Jurnal Techsi*, Vol. 11, No. 1. 2019.
- Ulum, Miftahul dan Faizatul Muazzaroh. "Pembinaan Kompetensi Ustadz Madrasah Diniyah Melalui Program Tarbiyatul Mu'allimin di Madrasah Diniyah Takmiliyyah Awwaliyah Ar-Rosyidiyah Mambaul Ulum Pangarengan Sampang". *Jurnal Modeling*, Vol. 6, No. 2. 2019.

Tami Syahputra

- Umar, Zulkarnainni. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*. Riau: Universitas Islam Riau Press. 2020.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Wajdi, Farid. *Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi atas Berbagai Metode Tahfiz)*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Hadis Tarbawi: Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. 2020.
- Yahya, M. Ashim. *Belajar Tahsin untuk Pemula: Cara Mudah Memperbaiki & Memperindah Bacaan Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media. 2018.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau. 2016.
- Zeki Y, Hendra. "Penerapan Metode Attartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Santri di Yayasan Membaca Al-Qur'an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur". *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol. 5, No. 2. 2020.
- Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu. 2011.